

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PERANCANGAN

Baru-baru ini konsep bekerja dari rumah (*working from home*) muncul sebagai langkah pencegahan untuk mengurangi pergerakan orang-orang selama masa pandemi. Konsep bekerja dari rumah merupakan konsep bekerja dari jauh yang biasanya dilakukan oleh para *freelancer* dan hal ini umum dilakukan oleh masyarakat di negara-negara maju dan bukan hal baru dalam dunia kerja.

Namun hal ini berbeda karena konsep ini biasanya dilakukan dalam kondisi normal dan bukan karena adanya pandemi seperti saat ini. Untuk menciptakan suasana bekerja dari rumah (*working from home*) yang nyaman dan produktif perlu didukung dengan adanya perancangan ruang home-office sebagus dan senyaman mungkin.

Umumnya sebuah unit perabot kerja terdiri dari meja tulis dan rak buku yang dikombinasikan menjadi satu unit kesatuan. Fungsi dari perabot kerja ini sendiri merupakan salah satu jenis perabot yang sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan bekerja dari rumah (*working from home*) secara optimal. Saat ini banyak sekali perabotan sejenis dengan konsep minimalis maupun *space-saving* di pasaran. *Space-saving furniture* adalah *furniture* yang didesain sedemikian rupa agar dapat menghemat ruang dan memiliki fungsi tambahan (multifungsi). Meja kerja juga harus memperhatikan aspek ergonomi agar pengguna merasa nyaman saat menggunakannya.

Hal lain yang muncul adalah adanya hunian kelas menengah yang menawarkan harga terjangkau namun dengan ruangan yang terbatas. Berdasarkan fakta tersebut, sangat diperlukan sebuah konsep perabot yang multifungsi sekaligus hemat ruang (*space-saving*) untuk dapat memenuhi kebutuhan penggunanya secara maksimal.

Sebagai salah satu dampak dari seringnya orang-orangnya berada dirumah sehingga tanpa disadari mereka menghabiskan lebih banyak waktu dengan *gadget*, *smartphone* mereka. Tidak jarang mereka juga berbelanja secara online, dari kebutuhan sehari-hari sampai belanja perabotan pun bisa dilakukan secara online. Dalam hal berbelanja secara online perlu dipertimbangkan dimensi dari perabotan tersebut karena hal ini berpengaruh pada biaya pengiriman. Salah satu cara untuk menyiasati dengan cara mengubah konstruksi perabotan tersebut menjadi *flatpack* atau *knockdown* agar meminimalisir dimensinya agar memudahkan saat pengiriman.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka dilakukan perancangan perabot kerja dengan konsep *flatpack* dan *space-saving furniture*. Rancangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pemilik hunian dengan ruang terbatas namun ingin memiliki perabotan yang multifungsi sekaligus hemat ruang yang berkualitas, serta berdampak positif bagi lingkungan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Perlunya sarana yang menunjang aktivitas bekerja dari rumah dengan nyaman dan leluasa.
2. Perlunya sebuah desain perabot kerja yang praktis dan hemat ruang.
3. Desain rumah modern yang umumnya tidak cukup luas sehingga adanya perabotan hemat ruang akan menjadi solusi penataan perbotan yang cukup menyita ruangan.
4. Perlunya pemilihan bahan yang tidak terlalu berat dan kuat secara konstruksi agar perabotan menjadi tahan lama dalam pemakaiannya.
5. Sebuah desain perabotan meja tulis dan rak buku yang modern dengan mengedepankan bentuk mengikuti fungsi (*forms follow function*).

1.3. TELAAH PUSTAKA

Sebagai landasan teori sebagai pedoman perancangan desain dan proses produksi karwa, penulis mengambil data-data literatur tentang perabotan kayu, jenis kayu di Indonesia hingga teknik finishing serta teknik pengawetan kayu yang bersumber dari buku cetak, jurnal ilmiah, dan website yang berkaitan dengan materi pembahasan. Data-data tersebut antara lain sebagai berikut :

1.3.1 Konstruksi Perabotan Kayu, M. Gani Kristianto

Buku ini berisi teknik penyambungan kayu, jenis sambungan untuk konstruksi perabotan kayu, cara perekatan kayu, penyambungan kayu massif, dan lain sebagainya. Teknik-teknik didalam buku ini nantinya akan diterapkan oleh penulis dalam produksi karya.

1.3.2 *Designing Furniture*, Teknik Merancang Mebel Kreatif, Eddy S Marizar

Buku ini banyak membahas tentang teknik merancang mebel mulai dari konsep sampai implementasi. Perancangan desain terdiri dari serangkaian analisis-analisis menggunakan pendekatan dari segi konsep maupun teknis. Tahapan-tahapan tersebut akan menjadi rujukan utama dalam pelaporan tugas akhir ini.

1.3.3 Teknik mendesain perabot yang benar, M. Gani Kristianto

Buku ini membahas tentang faktor-faktor dasar dalam mendesain serta menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mendesain mebel serta konsep pemikiran mengenai desain perabot mengenai pengelompokan jenis mebel berdasarkan fungsinya mempermudah identifikasi suatu produk mebel dan dijelaskan pula tentang alat dan bahan pembuat mebel, konstruksi yang sering digunakan serta teknologi yang berkembang saat ini dalam industri permebelan.

1.3.4 *Human Dimension and Interior Space*, Julius Panero & Martin Zelnik

Buku ini berisi tentang analisis hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam kaitannya dengan perancangan suatu produk, buku ini juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja sehingga karya yang dihasilkan menjadi ergonomis dan estetis sesuai dengan kaidah perancangan.

1.3.5 *Reka Oles Mebel Kayu*, Agus Sunaryo

Buku ini berisi tentang proses reka oles atau aplikasi finishing pada mebel kayu. Berbagai jenis *finishing* yang umum serta tekniknya dijelaskan dalam buku ini, diantaranya: teknik *finishing melamine*, finishing duco, politur serta berbagai macam efek yang dapat dihasilkan dari bahan-bahan disekitar kita seperti sabun dan lain sebagainya.

1.3.6 *Design Thinking*, Gavin Ambrose & Paul Harris

Dalam buku ini dijelaskan tentang langkah-langkah dan metode yang diperlukan dalam perancangan produk sehingga memudahkan kerangka pikir dalam proses mendesain produk.

1.3.7 *Furniture Design*, Jim Postell

Buku ini berisi berbagai informasi terkait proses desain, klasifikasi jenis perabotan berdasarkan penggunaan, teori desain mebel, prinsip desain serta jenis-jenis material yang bisa digunakan untuk membuat produk. Ada beberapa contoh studi kasus produk hasil karya desainer ternama dengan informasi lengkap mengenai masa pembuatan dan gaya desain yang mereka usung.

1.4. TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan Utama :

Melengkapi syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 program studi Desain Produk

Tujuan Umum :

Menghasilkan desain kombinasi meja tulis dan rak buku yang mempunyai orisinilitas dengan bentuk yang mengikuti fungsinya (*forms follow function*).

Tujuan Khusus :

1. Menghasilkan desain workstation unit yang praktis dan modern
2. Membuat rancangan desain stasiun kerja (workstation) yang berfungsi sebagai meja tulis sekaligus rak buku
3. Menghasilkan rancangan dengan konstruksi

1.5. MANFAAT PERANCANGAN

1. Memberikan solusi bagi para pekerja dari rumah pada saat pandemi seperti ini yang membutuhkan perabotan yang dapat menunjang aktivitas dari rumah.
2. Memunculkan ide bisnis baru untuk dimulai dan dikembangkan
3. Memudahkan dan menghemat biaya pengiriman karena dibuat dengan konstruksi lepasan (*knockdown*)
4. Menghemat ruang penataan dan penempatan dalam rumah

1.6. SISTEMATIKA

Sistematika Penulisan laporan mengikuti pola sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang: Latar belakang masalah, perumusan masalah, telaah pustaka, tujuan, manfaat, dan sistematika.

Bab II KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang kajian sumber perancangan, landasan teori, konsep perwujudan, dan referensi.

Bab III PROSES PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang eksplorasi konsep, metode perancangan,

Bab IV KAJIAN KARYA

Pada bab ini berisi tentang kajian produk yang meliputi desain, bentuk, material, fungsi, konstruksi dan finishing.

Bab V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

